

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Implementasi**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi merupakan sebuah penerepan dari hasil penelitian yang dilaksanakan secara terencana yang harus memiliki tujuan yang jelas setelah adanya dilakukan sebuah kebijakan. Impementasi juga dapat dikatakan sebagai tindak-tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk menemukan atau mencari jalan keluar dalam suatu masalah yang dimana individu maupun kelompok sudah ditunjuk dalam penyelesaian suatu tujuan. Menurut Zaenal Mukarom implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu program dan tercapainya program tersebut.<sup>1</sup> Implementasi merupakan sebuah kebijakan yang pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya,

---

<sup>1</sup> Zaenal Mukaromah, Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Pelayanan Public*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 206

dimana untuk mengimplementasinya kebijakan publik maka ada dua pilihan seperti langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut.

Secara etimologis implementasi merupakan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana atau alat untuk memperoleh hasil. Implementasi merupakan sebuah penerepan dari hasil penelitian yang dilaksanakan secara terencana yang harus memiliki tujuan yang jelas setelah adanya dilakukan sebuah kebijakan. Impementasi juga dapat dikatakan sebagai tindak-tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk menemukan atau mencari jalan keluar dalam suatu masalah yang dimana individu maupun kelompok sudah ditunjuk dalam penyelesaian suatu tujuan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> I. Noor, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Pelayanan Pencatatan Pernikahan di KUA pada Wilayah Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara. *Tesis Universitas Terbuka*, 2018

Sedangkan menurut Van Meter dan Van Horan dalam Indra Muda mendefinisikan implementasi adalah sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya.

Dari pengertian yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan atau proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau instansi, khususnya yang berkaitan dengan instansi negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.

## **2. Model Implementasi**

Menurut Edward III (1980) dan Emerson Grindle, serta Mize menjelaskan bahwa ada empat variabel dalam

implementasi kebijakan public atau program yakni sebagai berikut: <sup>3</sup>

a) Komunikasi ( *Communications* )

Komunikasi yang dibutuhkan oleh setiap pelaksana kebijakan untuk mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Keberhasilan komunikasi ditentukan oleh tiga indikator yaitu penyaluran komunikasi, konsisten komunikasi, dan kejelasan komunikasi. Faktor komunikasi dianggap penting karena dalam proses kegiatan yang melibatkan unsur manusia dan unsur sumber daya akan selalu berurusan dengan permasalahan, “bagaimana hubungan yang dilakukan”.

b) Ketersediaan Sumber Daya ( *resources* )

Sumber daya merupakan hal penting lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan, menurut Goerge C.Edward III (dalam Agustino), Indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

---

<sup>3</sup> Edward III, Merilee S.,1980. Implementing Public Policy, Washington: Congressional Quarterly Press.

- 1) Staf; sumber daya utama dalam implementasi kebijakan adalah staf. Kegagalan yang sering terjadi dalam penerapan salah satunya disebabkan oleh karena staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten di bidangnya. Penambahan jumlah staf dan implementor saja tidak cukup, tetapi diperlukan juga kecukupan staf dengan keahlian dan kemampuan yang diperlukan (kompeten dan kapabel) dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri.
- 2) Informasi, informasi yang disampaikan atau diterima haruslah jelas sehingga dapat mempermudah atau memperlancar pelaksanaan kebijakan atau program.
- 3) Kewenangan: yakni hak untuk mengambil keputusan, hak untuk mengarahkan pekerjaan dan hak memberikan perintah.

4) Saran dan prasarana, merupakan alat pendukung dan pelaksanaan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana dapat juga disebut dengan perlengkapan yang dimiliki oleh organisasi dalam membantu pekerjaan dalam pelaksanaan kegiatan.

c) Disposisi

Disposisi merupakan suatu menjaga konsistensi tujuan antara apa yang ditetapkan pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan. Kunci keberhasilan program atau implementasi adalah sikap pekerja terhadap penerima dukungan atas kebijakan yang telah ditetapkan.

d) Struktur Birokrasi (*Bureaucratic Structure*)

Struktur birokrasi adalah struktur yang menjelaskan susunan tugas dari para pelaksana kebijakan, memecahkannya dalam perincian tugas, serta menetapkan prosedur standar operasi.

## B. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan

informasi yang berfungsi sebagai operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.<sup>4</sup> Sistem informasi manajemen (SIM) adalah kombinasi dari jaringan komunikasi, perangkat lunak, perangkat keras, orang dan sumber data yang diatur untuk memodifikasi, mengumpulkan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Sistem informasi juga merupakan sistem yang didasarkan pada pengembangan database untuk memberikan informasi kepada individu-individu dalam instansi tersebut. Dalam operasional organisasi, SIM berguna dalam mendukung operasional, terutama dalam mengolah suatu data menjadi informasi yang akurat dan lengkap.<sup>5</sup>

Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.<sup>6</sup> SIM merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi informasi yang dibutuhkan oleh

---

<sup>4</sup> Yosy Arisandy, Andi Horpepen, Dan Adhadi Kurniawan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 79

<sup>5</sup> Sutisna, A. Bachrun Rifa'i, dan Yuliani, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan*, hlm. 194

<sup>6</sup> Elok Rosyidah, *Modul Sistem Informasi Manajemen*, (Banyuwangi: Universitas 17 Agustus Banyuwangi, 2020), 6, diakses 26 November, 2021, <http://elib.untagbanyuwangi.ac.id>.

semua tingkatan manajemen. Tekanan SIM itu pada sistemnya, bukan pada manajemennya. Agar SIM dapat berjalan dengan efektif dan efisien, perlu pengelolaan yang sebaik-baiknya.<sup>7</sup>

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbeda dengan sistem informasi biasa. Terkait penggunaannya, SIM digunakan untuk menganalisa sistem-sistem informasi yang diaplikasikan dalam suatu organisasi saat melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menyangkut tiga sumber daya utama yaitu teknologi, informasi dan manusia.<sup>8</sup> Berikut adalah pembahasan secara rinci apa itu Sistem Informasi Manajemen (SIM).

a. Sistem

Sistem adalah bagian atau komponen dari suatu instrumen yang saling berhubungan sebagai satu kesatuan secara teratur. Sistem juga berarti serangkaian komponen yang bekerja sama dan bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan, menerima input dan menghasilkan output dalam transisi yang terorganisir.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Anastasia Lipursari, *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan*, Jurnal STIE Semarang, Vol. 5, No. 1, (2013), 31, diakses pada 26 November, 2021, <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id>.

<sup>8</sup> Eddy Jusuf, *Sistem Informasi Manajemen Kontemporer Dierah Digital*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm. 100

<sup>9</sup> Elok Rosyidah, *Modul Sistem Informasi Manajemen*, hlm. 6



Sistem juga merupakan kumpulan dari bagian-bagian untuk mencapai tujuan tertentu yang saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya yang secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diakses secara online, sistem mempunyai dua pengertian yaitu seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dan sistem juga diartikan sebagai usunan yang teratur dari pandangan, teori, asas dan sebagainya.<sup>11</sup>

#### b. Informasi

Informasi merupakan sebuah data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi pengguna.<sup>12</sup> Data yang telah diolah digunakan dalam proses pengambilan keputusan adalah informasi. Sistem akan mengolah data menjadi informasi mulai dari data yang awalnya berbentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi sendiri akan berkaitan dengan keputusan, sehingga informasi diperlukan jika ada sebuah keputusan.

Dalam pengertian lain, informasi adalah jenis utama sumber daya yang dimiliki oleh suatu badan atau

---

<sup>10</sup> Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016), hlm. 19

<sup>11</sup> KBBI Daring, diakses pada 27 November, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

<sup>12</sup> Elok Rosyidah, *Modul Sistem Informasi Manajemen*, hlm.

organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat suatu organisasi atau instansi, sehingga organisasi tersebut dapat bersatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Informasi berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian dan menambah pengetahuan kepada pemakaian informasi.<sup>14</sup>

c. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus.<sup>15</sup> Cara manusia untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan hasil analisis dan beberapa sumber juga bisa dipelajari menggunakan ilmu manajemen. Dalam arti lain, manajemen adalah mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain sehingga kegiatan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.<sup>16</sup> Manajemen juga dipandang sebagai suatu proses atau upaya pencapaian tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. Manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem terbuka yang berinteraksi

---

<sup>13</sup> Yulia Djahir dan Dewi Pratita, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), hlm. 8

<sup>14</sup> Anastasia Lipursari, *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan*, hlm. 31

<sup>15</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2020), hlm. 5

<sup>16</sup> Elok Rosyidah, *Modul Sistem Informasi Manajemen*, hlm. 6

dengan lingkungannya dalam proses mengubah input menjadi output. Dalam sistem terbuka, lingkungan input menjadi aspek yang terpenting karena input merupakan tempat asal sumber daya sekaligus umpan balik dari pelanggan, yang berdampak terhadap output organisasi. Umpan balik ini akan memberikan masukan bagi organisasi tentang seberapa baik organisasi memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.<sup>17</sup>

Sistem Informasi Manajemen juga bisa diartikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem saling bekerja sama secara harmonis dan saling berhubungan, demi mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen saat melaksanakan fungsinya dalam proses pengambilan keputusan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi yang berfungsi sebagai operasi organisasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

### **1. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)**

Istilah sistem informasi manajemen pernikahan terdiri dari empat kata, yaitu sistem, informasi,

---

<sup>17</sup> Priyono, *Pengantar Manajemen*, hlm. 20

<sup>18</sup> Ariawan, *Buku Sistem Informasi Manajemen Bentuk PDF*, hlm. 17

manajemen dan kata pernikahan. Sistem itu sendiri adalah kumpulan dari elemen-elemen yang sering dihubungkan bersama untuk membentuk suatu keseluruhan. Sementara informasi dan manajemen sering digabungkan sedemikian rupa sehingga masuk akal sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, sedangkan pernikahan adalah hubungan perkawinan atau kontrak yang ditandatangani oleh seorang pria dan seorang wanita yang ditandatangani untuk menjadi gaya dalam hubungan perkawinan dan timbul antara dua hak dan kewajiban.<sup>19</sup>

Sehingga Sistem Informasi Manajemen Nikah atau SIMKAH merupakan program aplikasi di komputer yang berbasis windows yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data pernikahan yang secara online dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) yang ada di wilayah Negara Republik Indonesia.

Program SIMKAH ini menggunakan teknik internet yang dianggap sebagai cara yang lebih tepat, cepat dan aman selain teknik *back-up* yang konvensional.

Hadirnya program SIMKAH tentunya memiliki tujuan penting yang untuk dicapai dalam waktu dekat, seperti mem-backup seluruh data yang harus terintegrasi. Selain

---

<sup>19</sup> Al Yasa' Abu bakar dan Muhammad Ilham Purnama, *Efektivitas Penerapan SIMKAH di KUA Syiah Kuala Kota Banda Aceh*, hlm. 7

itu juga diperlukan penyeragaman data yang tujuannya agar menghasilkan data dapat lebih efektif serta efisien dengan program bawaan yang memadai sehingga dalam melakukan pencatatan pernikahan akan lebih mudah. *Back-up* data ini diperlukan untuk menyelamatkan data dan menghimpun data untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan dokumen yang disebabkan oleh kebakaran, banjir, maupun bencana alam lainnya.<sup>20</sup>

Pada saat mendaftarkan pernikahan, dengan menggunakan aplikasi program SIMKAH yang berbasis website ini harus menyerahkan data-data penting yang sejalan dengan yang direncanakan dan dirancang khusus oleh Dirjen Bimas Islam dalam melaksanakan pengelolaan pernikahan dan rujuk, seperti beberapa dokumen penting seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) sebagai syarat pendaftaran perkawinan calon pengantin ketika aplikasi ini telah terhubung dengan

---

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)*, hlm. 1

beberapa aplikasi lain seperti SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan).<sup>21</sup>

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat peneliti simpulkan sistem informasi manajemen nikah merupakan sebuah program aplikasi di komputer yang berbasis windows yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data pernikahan yang secara online dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) yang ada di wilayah Negara Republik Indonesia.

## **2. Fungsi Dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)**

Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) akan terus dikembangkan dengan tujuan utama yaitu semua pelayanan di KUA menggunakan komputerisasi. Selain itu program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) memiliki kemampuan atau fungsi secara garis besar yaitu:

- a. Pengiriman data dilakukan secara online.
- b. Data yang tersimpan aman.

---

<sup>21</sup> Sutisna, A. Bachrun Rifa'i, dan Yuliani, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan*, hlm. 199

- c. Pengiriman data dari KUA ke kantor kemenag, Kanwil dan bimas Islam dapat dilakukan dengan sekali kirim (via internet).
- d. Hanya pihak yang berwajib yang bisa mengoperasikannya.
- e. Tersedia laporan standar, sehingga dapat dibuat sesuai yang diinginkan.
- f. Cara masukkan data sangat mudah.
- g. SIMKAH dapat mengecek seluruh identitas mempelai berbagai hal.
- h. SIMKAH dapat mengecek nomor seri ganda pada buku nikah.<sup>22</sup>

Sedangkan manfaat dari SIMKAH sendiri di antaranya :

- a. Teknologi yang dapat mengakomodasi kebutuhan manajemen dan eksekutif.
- b. Membangun infrastruktur jaringan yang terintegrasi antara KUA ditingkat daerah sampai Kantor Pusat.
- c. Membangun Sistem Informasi Manajemen Penikahan dicatat di KUA-KUA.
- d. Pelayanan bagi publik untuk mendapatkan informasi yang lengkap, cepat dan akurat.
- e. Penyajian data yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian dan pengawasan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)*, hlm. 3

f. Membangun infrastruktur database dengan memanfaatkan teknologi di era milenial ini semakin berkembang pesat. Perkembangan ini tentunya juga menuntut pelayanan yang diberikan oleh KUA harus efektif dan efisien. Dirjen Bimas Islam menurunkan aturan undang-undang tentang penerapan SIMKAH disetiap KUA Kecamatan.

Keputusan yang diterbitkan memuat beberapa hal antara lain:

- a. Dengan adanya SIMKAH pelayanan yang diberikan sudah mudah dan sebagai instansi pemerintahan yang mengayomi seluruh masyarakat mewajibkan merubah pola pikir agar pelayanan yang diberikan dapat diakses dengan online.
- b. Keputusan sudah berlaku pada saat ditetapkan 3 April 2013.
- c. Pada erah globalisasi saat ini KUA dituntut untuk meningkatkan pelayanan publik dengan SIMKAH.
- d. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) yaitu cara yang sangat mudah untuk mencari data nikah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Fuad Riyadi, *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 di KUA Kecamatan Mejubo Kudus*, Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, Vol. 9, No. 2, (2018) : 213-214, diakses pada 26 November, 2021, <https://ejournal.iainkudus.ac.id>.

<sup>24</sup> Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, "DJ.II/369 Tahun 2013" *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan*, (3 April 2013)



Dengan mengikuti perkembangan zaman, SIMKAH ini diterapkan di wilayah RI mempunyai tujuan yaitu untuk melakukan pencatatan dengan sistem online menggunakan teknologi informasi. Penerapan SIMKAH ini diharapkan agar pelayanan yang diberikan oleh KUA lebih baik dan optimal. Pihak Kementerian Agama RI mempunyai niat dengan terus melakukan peningkatan pelayanan nikah yang berbasis online. Adanya perintah undang-undang untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka pelayanan prima yang berbasis SIMKAH dianggap sebagai bagian dari pelayanan publik. Jika para pegawai/staf KUA melakukan pelayanan dengan ikhlas, maka pelayanan prima berbasis SIMKAH ini akan berubah nilai menjadi ibadah.

### **3. Administrasi Pernikahan**

Administrasi yaitu merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang atau lebih dalam mencapai suatu tujuan yang berfungsi sebagai bentuk pelayanan administrasi dalam sebuah organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta. Administrasi dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manusia dalam bentuk catat – mencatat, surat – menyurat, pembukuan, ketik – mengetik yang dilakukan oleh bagian bidang tatausaha dan lain – lain. Administrasi Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin ad dan ministare,

yang berarti membantu, melayani, atau memenuhi, serta administratio yang berarti pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan.

